

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, pelaku videografi atau yang biasa dikenal dengan sebutan videografer ataupun video maker mengalami perkembangan yang sangat pesat, siapapun bisa menjadi pelaku videografi. Setelah munculnya teknologi baru, membuat lebih mudah untuk menciptakan sebuah karya di bidang videografi. Sebuah video pada era saat ini dapat tercipta dari alat komunikasi seperti telepon genggam, berbeda dengan dahulu yang mana hanya menggunakan media kamera DSLR, kamera panggul dan kamera analog dalam membuat atau menciptakan sebuah video. Sekarang hanya dengan telepon genggam yang di bekali kamera beresolusi tinggi sudah dapat menghasilkan video yang bagus dan tidak perlu menggunakan kamera untuk membuat atau menciptakan sebuah video yang bagus juga dengan di dukung aplikasi mobile yang mendukung dalam terciptanya sebuah video yang bagus layaknya *pro-videomaker*.

Video secara umum merupakan serangkaian gambar gerak yang terekam juga disertai suara dirangkai membentuk satu kesatuan menjadi alur cerita. Dalam pembuatan video, gambar tersebut di rangkai dan disusun dengan konsep yang matang. Pada semester dua mata kuliah fotografi, mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Trunojoyo Madura mempelajari bagaimana cara menangkap atau memotret sebuah gambar dengan suatu media yang dinamakan kamera, kita dapat mengambil gambar dengan cara memotret atau merekam suatu kejadian atau suatu momen. Dari hasil tangkapan kamera tersebut dapat dirangkai atau disusun menjadi sebuah alur cerita yang sudah terkonsep.

Berkembangnya media di era revolusi industri 4.0 ini membuat pelaku media khususnya di bidang video editing bisa lebih kreatif lagi. Video saat ini tidak hanya untuk meghibur atau sebagai media yang mevisualkan isi dari lagu dan lain sebagainya. Video pada era revolusi industri 4.0 dapat juga dijadikan sebagai media edukasi. Salah satu elemen yang dapat dipadukan dengan video adalah musik. Saat ini, berbeda dengan zaman dahulu yang mana musik hanya bisa dinikmati di radio yang pastinya hanya bisa dinikmati secara audio. Namun,

saat ini penikmat musik bisa menikmati musik secara visual dengan adanya video klip dari musik tersebut.

Video klip atau musik video merupakan suatu bentuk penyajian atau penyampaian dari sebuah lagu, seringkali video klip disebut juga salah satu bentuk video promosi karena maksud dan tujuan dari dibuatnya video klip adalah mempromosikan atau memasarkan video klip dari lagu tersebut. Video klip menjadi alat khusus untuk pemasaran musik, pengolahan dan ketenaran video klip yang dibuat bisa setara atau lebih dari musik tersebut. Kini penikmat musik tidak hanya ingin mendengarkan dan tidak hanya puas dengan musiknya saja atau audionya saja, tetapi ingin juga melihat atau menonton musik dengan visualisasi yang disajikan untuk memperkaya wawasan musiknya.

Begitu banyak video klip musik di Indonesia maupun dari berbagai penjuru dunia, hampir setiap lagu yang tercipta dari berbagai jenis aliran musik yang ada hampir semuanya memiliki video klip. Dari banyaknya video klip musik di Indonesia maupun di dunia pasti ada beberapa video klip yang cukup kreatif, unik, dan ada juga yang justru kurang mewakili dari isi lagu tersebut sehingga video klip dan lagu yang dibawakan tidak menyatu atau tidak seirama atau bisa dikatakan kurang pas dan juga ada video klip yang menimbulkan pertanyaan serta opini-opini dari masyarakat khususnya bagi penikmat musik itu sendiri, seperti contoh video klip yang menurut peneliti menarik dan menimbulkan opini serta memiliki rasa penasaran akan makna yang sebenarnya dari video klip tersebut yaitu video klip *Man Upon The Hill* yang di bawakan oleh Stars and Rabbit yang merupakan grup duo asal Yogyakarta.

Stars and Rabbit, grup duo yang berasal dari Yogyakarta. Video klip Stars and Rabbit yang berjudul *Man Upon The Hill* di sutradarai oleh Bona Palma dan sudah di rilis pada Mei 2017 lalu. Video klip atau video musik ini diambil di Waingapu, Sumba Timur sebagai lokasi pembuatan video klip tersebut. Lagu *Man Upon The Hill* sangat digemari oleh penikmat musik indie maupun non-indie terbukti dengan banyaknya jumlah penonton yang melihat video klip *Man Upon The Hill* di youtube yang mencapai 13 juta view di bulan Februari 2020 sejak di rilis pada Mei 2017. Grup ini memiliki personil yaitu Elda sebagai vokalis dan

Adi sebagai gitaris. Akan tetapi, saat ini diposisi gitaris yang pada awal terbentuk Stars and Rabbit adalah Adi saat ini telah berganti Didit Saad ex gitaris Evo Band yang mana Elda si vokalis juga eks rekan satu band Didit Saad.

Stars and Rabbit mengusung aliran musik Indie Folk. Mengadapatasi elemen musik etnik dan megusung dua tema, pertama tentang relasi manusia dan alam, kemudian tentang relasi antara manusia dan manusia dalam liriknya, lagu *Man Upon The Hill* yang diciptakan oleh Elda memang terdengar sangat mistis, dibalik karakter vokal Elda yang unik juga video klip nya yang penuh misteri akan makna dari setiap *scene*-nya. Pada video klip *Man Upon The Hill* yang dibawakan Stars and Rabbit juga mencuri perhatian karena mampu menghadirkan visual yang unik dan menarik pastinya memukau penonton video klip tersebut. Disisi lain, video klip *Man Upon The Hill* dianggap sangat kontroversial karena dalam video klip ini Elda sang vokalis memiliki tiga mata satu di dahi yang menimbulkan banyak persepsi dan opini terhadap video klip yang disajikan tidak menutup kemungkinan terjadinya kesalahan dalam menafsirkan pesan yang terdapat dalam video klip tersebut.

Jenis video klip ini biasanya terdiri dari komponen-komponen gambar yang memiliki berbagai macam tema dengan menampilkan visual tertentu, dengan hanya menggabungkan musik dan visual yang bertujuan membangkitkan emosi tertentu pada pendengarnya. Jika diperhatikan, dalam beberapa *scene* video klip ini divisualkan dengan efek yang unik yaitu efek *mirror* yang menampilkan pola tertentu dengan memperlihatkan simbol-simbol yang abstrak dan pastinya terdapat makna atau mungkin pesan yang ingin di sampaikan dalam video klip tersebut. Hal tersebut yang membuat penulis sangat tertarik meneliti pesan tersirat dalam video klip tersebut. Tidak ada penyampaian pesan secara langsung mengenai maksud yang sebenarnya dan mengenai tujuan pesan yang ingin disampaikan, dapat dilihat dari konsep surealisme pada setiap *scene*-nya. Namun yang lebih penting yaitu apakah tujuan dari penyampaian pesan tersebut melalui video klip telah terpenuhi.

Berbagai macam simbol-simbol yang manusia ketahui, dan simbol tersebut sudah ada sejak manusia primitif yang mana dahulu manusia primitif

menggambarkan simbol-simbol tersebut dalam dinding goa dan batu serta benda-benda primitif lainnya juga terdapat gambaran simbol-simbol pada zaman itu hingga manusia modern saat ini masih ada yang menggunakan simbol-simbol hanya saja bentuk juga kepentingannya yang berbeda dan media yang digunakan juga berbeda tidak menggambarkan di dinding-dinding goa ataupun batu dan lain sebagainya.

Video klip *Man Upon The Hill* ini menggambarkan berbagai karya visual yang memiliki makna dan makna tersebut tidak bisa diartikan dengan cara mengira-ngira. Pada hasil pengamatan peneliti melalui media *youtube* pada video klip *Man Upon The Hill* Stars and Rabbit diantaranya adalah Elda sang vokalis berdiri dekat sebuah gerbang akar pohon yang terletak di atas puncak bukit yang luas, dan Adi sang gitaris memetik akar pohon seolah-olah sedang memetik gitar dan memainkannya. Membahas video klip yang kaya dengan sarat akan simbol dan tanda, maka yang akan menjadi perhatian peneliti untuk mengetahui makna yang sebenarnya dalam video klip ini adalah dari segi semiotikanya, dengan semiotika ini akan sangat membantu peneliti dalam menelaah arti kedalaman suatu bentuk komunikasi dan mengungkapkan makna yang ada di dalamnya. Sederhananya, semiotika itu adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda. Tanda yang terdapat dalam video klip tentu saja berbeda dengan format tanda lain yang hanya bersifat tekstual dan hanya visual. Pada video klip berbagai tanda muncul sekaligus, seperti visual, audio, dan teks, begitu juga dengan tanda yang terdapat dalam video klip *Man Upon The Hill* Stars and Rabbit.

Surrealisme adalah aliran dalam seni sastra yang mementingkan aspek bawah sadar manusia dan nonrasional dalam citraan, di atas atau di luar realitas atau kenyataan. Surrealisme juga merupakan gambaran ide tentang suatu ilusi yang absurd dan mengandung halusinasi, sehingga disebut sebagai *hallucinatory realism*. Surrealisme merupakan pengayaan seni visual yang berusaha untuk menjelajahi dan merayakan berbagai persoalan yang ada di dalam pikiran alam bawah sadar manusia melalui penciptaan karya visual, puisi, dan film. Secara etimologi, istilah surealis bertolak dari kata '*surreal*' yang berarti ketidakbiasaan. Surrealisme pada awalnya merupakan gerakan di wilayah sastra, suatu istilah yang

digunakan oleh Apollinaire untuk dramanya di tahun 1917 (KBBI, diakses 12 Maret 2020).

Pada penelitian terdahulu yang peneliti jadikan bahan acuan untuk penelitian ini yang berjudul Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Video Klip Rehat Oleh Kunto Aji oleh Putri Ainsyah Said, Universitas Pasundan Bandung, 2019 berbeda dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yang berjudul Representasi Suralisme Pada Video Klip Man Upon The Hill Stars and Rabbit perbedaanya terletak pada fokus penelitian yang terdapat pada kedua penelitian tersebut. Pada video klip Man Upon The Hill yang dibawakan group band Stars and Rabbit memiliki daya tarik tersendiri bagi peneliti karena setiap *scene* pada video klip tersebut dapat membuat rasa penasaran akan arti sesungguhnya pada adegan yang mengandung unsur seni surealisme. Pada penjelasan di alinea inilah peneliti menganggap perlu dan sangat bermanfaat untuk dilakukan penelitian tentang unsur-unsur surealisme yang terdapat pada video klip Man Upon The Hill yang dibawakan group band Stars and Rabbit.

Berdasarkan uraian yang peneliti sajikan pada alinea sebelum-sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang representasi surealisme dalam video klip *Man Upon The Hill* Stars and Rabbit. Maka judul penelitian ini adalah “Representasi Suralisme Pada Video Klip *Man Upon The Hill* Stars and Rabbit. Terkait dengan permasalahan yang akan di teliti, penelitian ini akan membahas bagaimana representasi surealisme yang ada di dalam video klip *Man Upon The Hill* yang di bawakan grup duo Stars and Rabbit.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada makna di balik video klip tersebut. Ketertarikan peneliti terhadap penelitian ini karena video klip tersebut bukan hanya sekedar video klip dari lagu tersebut, akan tetapi ada makna pesan-pesan di dalamnya.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan oleh peneliti, maka pertanyaan penelitiannya adalah **bagaimana representasi**

surrealisme yang ada di dalam video klip *Man Upon The Hill* yang di bawakan group band Stars and Rabbit?.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui representasi surealisme pada video klip *Man Upon The Hill* Stars and rabbit, sehingga terungkap apa tujuan dari penyampaian video klip tersebut yang sarat akan makna.

1.5 Manfaat Penelitian

Tentunya setiap penelitian memiliki suatu manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian tersebut, baik manfaat secara teoritis dan manfaat praktis. Peneliti berharap hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat dan juga dapat memberikan tambahan wawasan dan juga referensi terhadap penelitian sejenis. Secara teoritis maupun secara praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan referensi untuk penelitian sejenis, tentunya berkaitan dengan mata kuliah di bidang sinematografi dalam ilmu komunikasi.
- b) Memberikan kontribusi atau tambahan pengetahuan pada pengembangan ilmu komunikasi, khususnya penelitian dengan model analisis semiotika, serta dapat dijadikan sumber kajian untuk studi yang berkaitan dengan komunikasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a) Hasil dari penelitian ini yakni peneliti dapat menerapkan teori-teori dan metode-metode yang terkait dengan penelitian ini. Terutama dalam mengupas representasi surealisme yang ada pada video klip *Man Upon The Hill* yang akan di teliti.
- b) Selain itu untuk pembaca hasil penelitian ini agar dapat di jadikan informasi atau wawasan unutk memahami tentang kajian semiotika, juga serta sebagai sarana mengekspresikan karya-karya seni dalam bidang videografi khususnya dalam membuat video klip dengan teknik surealisme.